

**PENINGKATAN PROSES PEMBELAJARAN TEMATIK DENGAN MODEL *ACCELERATED LEARNING* DI KELAS III SD NEGERI 18 SINAPA PILIANG
KEC. LUBUK SIKARAH KOTA SOLOK**

Tesis



OLEH

**RIRI KARTIKA
1203969**

*Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
mendapatkan gelar magister pendidikan*

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DASAR
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

ABSTRACT

Riri Kartika. 2014. Improving The Thematic Learning Process by Using Accelerated Learning Model in Class III of SDN Sinapa Piliang Kecamatan Lubuk Sikarah Solok Town. Thesis. Graduate Program of Padang State University

In the primary school age, the learners tended to see everything holistically. It was likely to be easy for them to understand something concrete and to identify the correlation between simple concepts. Therefore, the implementation of thematic learning in the primary school was assumed to be matched with the development stage and the needs of the learners. Thematic learning is conducted based on a particular theme by integrating several lessons which have relationship with the students' real life. This would give meaningful experience for the students. The fact in field, however, showed that the thematic learning in class III was not conducted as it should be. It seemed unable to develop the learners' ability in thinking and communicating optimally. The process was less attractive and did not apply learning model. This research was aimed at improving the students thematic learning by using accelerated learning model in class III of SDN 18 Sinapa Piliang Solok Town.

This was a classroom action research consisting of four phases including planning, acting, observing, and reflecting. The subject of the research was the teacher and the students that consisted of 17 students; 11 male students and 6 female students. The data was collected through observation, field note and documentation from video and interview.

The result of the research indicated that the use of accelerated learning model could improve the students' thematic learning achievement in class III of SDN 18 sinapa piliang kota solok. In the first cycle, the average score of the students on the six lessons was 73.88 for which they were in adequate category (the average score was between (65-80%), this then improved into 79,35 in the second cycle for which they were in adequate category (the average score was between 65-80%). In the third cycle, their average score improved into 83 for which they were in good category (the average score was between 80-100%). Furthermore, there was an improvement on the thematic learning process which was viewed from the teacher aspect and the students' aspect. The learning process conducted by the teacher improved from 72,1 in the first cycle into 80,55 in the second cycle, and it became 90,5 in the third cycle. Meanwhile, the students' aspect improved from 73 in the first cycle into 78 in the second cycle, and it became 89 in the third cycle. Based on these result, it was concluded that the thematic learning process could be improved by using accelerated learning model.

ABSTRAK

Riri Kartika,2014 : Peningkatan Proses Pembelajaran Tematik dengan Model *Accelerated Learning* Di Kelas III SDN 18 Sinapa Piliang Kecamatan Lubuk Sikarah Kota Solok.Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

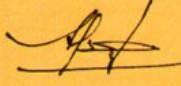
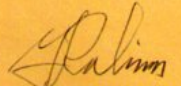
Perkembangan peserta didik usia Sekolah Dasar masih melihat segala sesuatu sebagai satu keutuhan (holistik), bersifat nyata, dan memahami hubungan antara konsep secara sederhana. Untuk itu, pembelajaran di SD menggunakan pembelajaran tematik sesuai dengan tahap perkembangan dan kebutuhan belajar peserta didik. Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang dilaksanakan berdasarkan suatu tema, tema tersebut menginterasikan beberapa bidang studi dan berkaitan dengan kehidupan peserta didik, sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna bagi peserta didik. Berdasarkan kenyataan di lapangan, pembelajaran tematik khususnya di kelas III SDN 18 Sinapa Piliang Kota Solok kurang dilaksanakan sesuai dengan hakikat pembelajaran tematik. Pembelajaran yang dilaksanakan kurang mampu mengembangkan kemampuan berpikir dan berkomunikasi peserta didik secara optimal, kurang menarik dan menyenangkan serta belum menggunakan model yang pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pembelajaran tematik dengan menggunakan model *accelerated learning* di Kelas III SDN 18 Sinapa Piliang Kota Solok.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran, dilakukan dalam empat tahapan penelitian yaitu : perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian adalah guru dan peserta didik yang berjumlah 17 orang, terdiri dari 11 orang laki-laki dan 6 orang perempuan. Data penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan teknik observasi, catatan lapangan, dokumentasi dari perekaman video, dan wawancara.


Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran tematik dengan menggunakan model *Accelerated Learning* dapat meningkatkan pembelajaran tematik di Kelas III SDN 18 Sinapa Piliang Kota Solok. Pada siklus I rata-rata hasil belajar yang diperoleh dari enam bidang studi yang dipadukan adalah 73.88 dengan kualifikasi nilai cukup (rentang nilai antara 65%-80%), meningkat pada siklus II menjadi 79.35 dengan kualifikasi nilai cukup (rentang nilai antara 65%-80%), dan pada siklus III meningkat menjadi 83 dengan kualifikasi baik (rentang nilai antara 80%-100%). Selain itu juga terjadi peningkatan pada proses pembelajaran tematik dari aspek guru dan peserta didik. Proses pembelajaran yang dilakukan guru meningkat dari 72,1 pada siklus I, meningkat menjadi 80.55 pada siklus II, dan pada siklus III meningkat menjadi 90.5. Sedangkan proses pembelajaran yang dilakukan peserta didik meningkat dari 73 pada siklus I, meningkat menjadi 78 pada siklus II, dan pada siklus III meningkat menjadi 89. Dengan demikian, proses pembelajaran tematik dapat ditingkatkan dengan menggunakan model *Accelerated Learning*.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

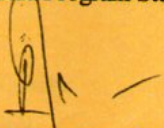
Mahasiswa : *Riri Kartika*
NIM. : 1203969

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Prof. Dr. H. Aliasar, M.Ed.</u> Pembimbing I		<u>5/5/2014</u>
<u>Prof. Dr. Farida Rahim, M.Ed.</u> Pembimbing II		<u>5/5/2014</u>

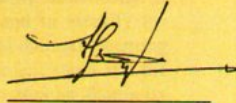
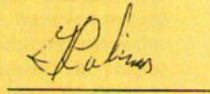
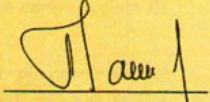
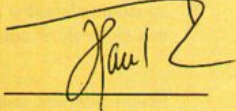
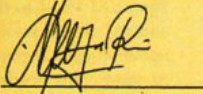
Direktur Program Pascasarjana
Universitas Negeri Padang


Prof. Nurhizrah Gistituati, M.Ed., Ed.D.
NIP. 19580325 199403 2 001

Ketua Program Studi/Konsentrasi


Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd.
NIP. 19630320 198803 1 003
ST PLT.No.2513/UN35/KP/2013
Tanggal : 24 Desember 2013

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Prof. Dr. H. Aliasar, M.Ed.</u> (Ketua)	
2	<u>Prof. Dr. Farida Rahim, M.Ed.</u> (Sekretaris)	
3	<u>Dr. Taufina Taufik, M.Pd.</u> (Anggota)	
4	<u>Prof. Dr. Ahmad Fauzan, M.Pd., M.Sc</u> (Anggota)	
5	<u>Prof. Dr. Neviyarni S., M.S.</u> (Anggota)	

Mahasiswa

Mahasiswa : **Riri Kartika**

NIM. : 1203969

Tanggal Ujian : 23 - 4 - 2014

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul “**Peningkatan Proses Pembelajaran Tematik dengan Model *Accelerated Learning* Di Kelas III SDN 18 Sinapa Piliang Kecamatan Lubuk Sikarah Kota Solok**”, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik di Universitas Negeri Padang maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penialian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali di kutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan-acuan dalam tulisan saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, April 2014
Saya yang menyatakan,

Riri Kartika
NIM : 1203969

KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan anugrah-Nya sehingga penulis berhasil menyelesaikan tesis yang berjudul **”Peningkatan Proses Pembelajaran Tematik dengan Menggunakan Model *Accelerated Learning* di Kelas III SDN 18 Sinapa Piliang Kecamatan Lubuk Sikarah Kota Solok“**. Tesis ini untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapatkan gelar Magister Pendidikan pada program studi Pendidikan Dasar, Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Penulis sangat menyadari, tanpa bantuan berbagai pihak tesis ini tidak akan terwujud. Sehubungan dengan hal itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus dan ikhlas kepada semua pihak yang telah ikut berperan dalam penyelesaian tesis ini. Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Agus Rianto, Direktur Program Pascasarjana, beserta para dosen, yang telah memberi kemudahan dalam penyelesaian tesis ini.
2. Bapak Prof, Dr. Gusril, M.Pd, selaku asisten direktur I atas kemudahan yang diberikan dalam penyelesaian tesis ini.
3. Bapak Prof, Dr. Rusdinal, M.Pd, selaku asisten direktur II atas kebijakan yang diberikan sehingga penyelesaian tesis ini berjalan dengan lancar.
4. Ibu Dr. Taufina Taufik, M.Pd, selaku ketua Program Studi Pendidikan Dasar Pascasarjana, sekaligus sebagai penguji dan kontributor dalam tesis ini, disela-sela kesibukan beliau memberikan waktu dengan sikap tegas dan tulus

memberikan masukan-masukan dan petunjuk yang bermakna dalam penyelesaian tesis ini.

5. Bapak Prof. Dr. Aliasar, M.Ed selaku pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu untuk membimbing, memberi motivasi yang bermakna serta semangat yang tinggi dengan sikap ramah, tenang, dan penuh pengertian kepada penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
6. Ibu Prof. Dr. Farida Rahim, M.Ed, selaku pembimbing II yang telah meluangkan banyak waktu, memberikan masukan-masukan yang kreatif dan petunjuk dengan semangat dan kasih sayang beliau kepada penulis dalam penyelesaian tesis ini.
7. Bapak Prof. Dr. Ahmad Fauzan, M,Pd. M.Sc. dan Ibu Prof. Dr. Neviyarni S.M.S., yang telah bersedia sebagai penguji dan kontributor tesis ini, dengan masukan dan petunjuk yang sangat kritis, tajam dan bermakna serta sikap yang terbuka dan ramah disela kesibukan beliau sehingga mendorong penulis untuk berpikir lebih tajam dalam penyelesaian tesis ini.
8. Ayahanda Jalaluddin, SH dan Ibunda Zurnalis tercinta yang telah memberikan doa restu dan dukungan baik moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan studi ini dengan lancar, semangat dan penuh tanggung jawab.
9. Adik-adikku Rahmad dan Fauzan Kurniawan dengan semangat menunggu kedatanganku di rumah dengan senyuman yang membuat rasa lelahku menjadi berkurang sehingga penulis menjadi bertambah semangat.

10. Ibu Jusnidar K., S.Pd, selaku Kepala Sekolah SDN 18 Sinapa Piliang Kota Solok beserta majelis guru yang selalu memberikan semangat dan perhatian dalam penyelesaian penelitian tesis ini hingga selesai.
11. Bapak Ahmad Iskandar selaku guru di kelas III SD 18 Sinapa Piliang Kota Solok, atas kerjasama, pengertian dan dorongannya dalam penyelesaian tesis .
12. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi Pendidikan Dasar Pasca Sarjana angkatan 2012 khususnya temanku Indri Yeti M.Pd, Zelprimawati, Stelly M.L, Faisal, Reni Gusnita yang telah berbagi suka cita dan keceriaan selama penyelesaian tesis ini.
13. Buat temannku Rahayu Mardha Sari, Yunike Berry, Melsi Yulia Sari, dan adik kosan yang telah mendengarkan semua keluh kesahku dalam menyelesaikan tesis ini. Terima kasih kalian telah menambung kesedihan dan kebahagiaanku selama ini.

Penulis berharap semoga tesis ini bermanfaat dalam menambah khasanah ilmu pengetahuan Pendidikan Dasar dan dapat digunakan sebagai pedoman untuk penulisan lebih lanjut.

Akhir kata penulis sampaikan apabila ada terdapat kekeliruan baik sengaja ataupun tidak, kepada Allah penulis mohon agar selalu diberi petunjuk dan karunia-Nya agar ilmu yang penulis peroleh tetap bermanfaat bagi dunia pendidikan. Amin yaa Rabbal ‘Alamin.

Padang, April 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
DAFTAR GAMBAR	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI	
A. Kajian Teori	12
1. Karakteristik Perkembangan Peserta Didik Usia Sekolah Dasar	12
2. Hakikat Pembelajaran Tematik	
a. Pengertian Pembelajaran Tematik	15
b. Karakteristik Pembelajaran Tematik.....	16

c. Manfaat Pembelajaran Tematik	18
d. Kelebihan Pembelajaran Tematik	20
e. Prinsip Pembelajaran Tematik	22
f. Penilaian Pembelajaran Tematik.....	24
3. Ruang Lingkup Pembelajaran Tematik	26
4. Hakikat Model <i>Accelerated Learning</i>	
a. Pengertian <i>Accelerated Learning</i>	26
b. Prinsip-prinsip <i>Accelerated Learning</i>	27
c. Tujuan <i>Accelerated Learning</i>	28
d. Manfaat <i>Accelerated Learning</i>	29
e. Kelebihan <i>Accelerated Learning</i>	30
f. Langkah-langkah <i>Accelerated Learning</i>	31
5. Penerapan Langkah-langkah Pembelajaran Tematik dengan <i>Accelerated Learning</i>	35
B. Penelitian yang Relevan	36
C. Kerangka Teori	37
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	39
B. Seting Penelitian	40
C. Prosedur Penelitian	41
D. Alur Penelitian	47
E. Data dan Sumber Data	49
F. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	50
G. Analisis Data.....	53
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. HASIL PENELITIAN	
1. Hasil Penelitian SiklusI.....	87
a. Tahap Perencanaan	88

b.	Tahap Pelaksanaan.....	90
1)	Pelaksanaan Siklus I Pertemuan Pertam	91
2)	Pelaksanaan Siklus I Pertemuan Kedua	96
3)	Pelaksanaan Siklus I Pertemuan Ketiga.....	103
c.	Tahap Pengamatan.....	107
1)	Dari Aspek Guru	108
2)	Dari Aspek Peserta Didik.....	118
3)	Hasil Belajar Pembelajaran Tematik.....	129
d.	Tahap Refleksi	130
2.	Hasil Penelitian Siklus II	138
a.	Tahap Perencanaan	138
b.	Tahap Pelaksanaan.....	140
1)	Pelaksanaan Siklus II Pertemuan Pertama	141
2)	Pelaksanaan Siklus II Pertemuan Kedua.....	148
c.	Tahap Pengamatan	157
1)	Dari Aspek Guru	158
2)	Dari Aspek Peserta Didik.....	168
3)	Hasil Belajar Pembelajaran Tematik.....	177
d.	Tahap Refleksi Siklus II.....	178
3.	Hasil Penelitian Siklus III	
a.	Tahap Perencanaan	182
b.	Tahap Pelaksanaan Siklus III.....	184
1)	Pelaksanaan Siklus III Pertemuan Pertama.....	185
2)	Pelaksanaan Siklus III Pertemuan Kedua	193
c.	Tahap Pengamatan.....	200
1)	Dari Aspek Guru	201
2)	Dari Aspek Peserta Didik.....	211
3)	Hasil Belajar Pembelajaran Tematik.....	220

d. Tahap Refleksi	221
B. PEMBAHASAN	
1. Pembahasan Siklus I	222
2. Pembahasan Siklus II	228
3. Pembahasan Siklus III	223
BAB V PENUTUP	
A. KESIMPULAN	242
B. IMPLIKAS	243
C. SARAN	246
Daftar Rujukan	248
Lampiran	

Daftar Tabel

Tabel	Halaman
1. Langkah-Langkah Pembelajaran Tematik dengan Model <i>Accelerated Learning</i>	36
2. Langkah-langkah dalam Pelaksanaan Tindakan.....	44
3. Klasifikasi Data Penelitian	55

Daftar Lampiran

	Halaman
Lampiran 1 : Jaringan Tema RPP Siklus I.....	251
Lampiran 2 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I	252
Lampiran 3 : Media Pembelajaran Siklus I	264
Lampiran 4 : Lembar Kerja Prediksi Bacaan Siklus I	266
Lampiran 5 : Teks Bacaan Siklus I	268
Lampiran 6 : Lembar Kerja Teks Bacaan Siklus I.....	271
Lampiran 7 : Lembar Kerja Menggambar Imajinatif Siklus I	272
Lampiran 8 : Lembar Kerja Menulis Peserta Didik Siklus I	275
Lampiran 9 : Lembar Kerja Menyusun Puzzle Siklus I.....	277
Lampiran 10 : Lembar Kerja Mengenal Uang Siklus I.....	279
Lampiran 11 : Lembar Kerja Berkaitan dengan Permasalahan Lingkungan Siklus I	281
Lampiran 12 : Lembar Penilaian Menyimak Siklus I.....	283
Lampiran 13 : Lembar Penilaian Berbicara Siklus I.....	285
Lampiran 14 : Lembar Penilaian Membaca Siklus I	290
Lampiran 15 : Lembar Penilaian Menulis Siklus I	294
Lampiran 16 : Lembar Penilaian Bahasa Indonesia Siklus I.....	299
Lampiran 17 : Lembar Penilaian Matematika Siklus I	300
Lampiran 18 : Lembar Penilaian SBK Menggambar Imajinatif Siklus I.....	304
Lampiran 19 : Lembar Penilaian IPA,IPS,PKn Siklus I.....	306
Lampiran 20 : Lembar Penilaian Siklus I	307
Lampiran 21 : Lembar Observasi Peningkatan Pembelajaran Tematik dengan Model <i>Accelerated Learning</i> di Kelas III SDN 18 Sinapa Piliang Kecamatan Lubuk Sikarah Kota Solok (Untuk Aktivitas	

Guru) Siklus I	308
Lampiran 22 : Lembar Observasi Peningkatan Pembelajaran Tematik dengan Model <i>Accelerated Learning</i> di Kelas III SD Negeri 18 Sinapa Piliang Kecamatan Lubuk Sikarah Kota Solok (Untuk Aktivitas Peserta Didik) Siklus I.....	312
Lampiran 23 : Jaringan Tema RPP Siklus II	315
Lampiran 24 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II.....	316
Lampiran 25 : Media Pembelajaran Siklus II	327
Lampiran 26 : Lembar Kerja Prediksi Bacaan Siklus II.....	329
Lampiran 27 : Teks Bacaan Siklus II.....	331
Lampiran 28 : Lembar Kerja Teks Bacaan Siklus II	335
Lampiran 29 : Lembar Kerja Menggambar Imajinatif Siklus II.....	336
Lampiran 30 : Lembar Kerja Menulis Peserta Didik Siklus II.....	339
Lampiran 31 : Lembar Kerja Menyusun Puzzle Siklus II	340
Lampiran 32 : Lembar Kerja Mengenal Uang Siklus II	342
Lampiran 33 : Lembar Kerja Berkaitan dengan Permasalahan Lingkungan Siklus II.....	343
Lampiran 34 : Lembar Penilaian Menyimak Siklus II.....	352
Lampiran 35 : Lembar Penilaian Berbicara Siklus II	354
Lampiran 36 : Lembar Penilaian Membaca Siklus II	359
Lampiran 37 : Lembar Penilaian Menulis Siklus II.....	363
Lampiran 38 : Lembar Penilaian Bahasa Indonesia Siklus II.....	367
Lampiran 39 : Lembar Penilaian Matematika Siklus II.....	368
Lampiran 40 : Lembar Penilaian SBK Menggambar Imajinatif Siklus II	372
Lampiran 41 : Lembar Penilaian IPA,IPS,PKn Siklus II.....	374
Lampiran 42 : Lembar Penilaian Siklus II	375

Lampiran 43 : Lembar Observasi Peningkatan Pembelajaran Tematik dengan Model <i>Accelerated Learning</i> di Kelas III SDN 18 Sinapa Piliang Kecamatan Lubuk Sikarah Kota Solok (Untuk Aktivitas Guru) Siklus II	376
Lampiran 44 : Lembar Observasi Peningkatan Pembelajaran Tematik dengan Model <i>Accelerated Learning</i> di Kelas III SD Negeri 18 Sinapa Piliang Kecamatan Lubuk Sikarah Kota Solok (Untuk Aktivitas Peserta Didik) Siklus II	380
Lampiran 45 : Jaringan Tema RPP Siklus III	384
Lampiran 46 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus III.....	385
Lampiran 47 : Media Pembelajaran Siklus III	397
Lampiran 48 : Lembar Kerja Prediksi Bacaan Siklus III.....	399
Lampiran 49 : Teks Bacaan Siklus III	400
Lampiran 50 : Lembar Kerja Teks Bacaan Siklus III.....	405
Lampiran 51 : Lembar Kerja Menggambar Imajinatif Siklus III	407
Lampiran 52 : Lembar Kerja Menulis Peserta Didik Siklus III.....	410
Lampiran 53 : Lembar Kerja Menyusun Puzzle Siklus	414
Lampiran 54 : Lembar Kerja Mengenal Uang Siklus III.....	415
Lampiran 55 : Lembar Kerja Berkaitan dengan Permasalahan Lingkungan Siklus III.....	417
Lampiran 56 : Lembar Penilaian Menyimak Siklus III	421
Lampiran 57 : Lembar Penilaian Berbicara Siklus III	423
Lampiran 58 : Lembar Penilaian Membaca Siklus III.....	428
Lampiran 59 : Lembar Penilaian Menulis Siklus III	432
Lampiran 60 : Lembar Penilaian Bahasa Indonesia Siklus III	436
Lampiran 61 : Lembar Penilaian Matematika Siklus III	437

Lampiran 62 : Lembar Penilaian SBK Menggambar Imajinatif Siklus III.....	441
Lampiran 63 : Lembar Penilaian IPA,IPS,PKn Siklus III	443
Lampiran 64 : Lembar Penilaian Siklus III.....	444
Lampiran 65 : Lembar Observasi Peningkatan Pembelajaran Tematik dengan Model <i>Accelerated Learning</i> di Kelas III SDN 18 Sinapa Piliang Kecamatan Lubuk Sikarah Kota Solok (Untuk Aktivitas Guru) Siklus III	445
Lampiran 66 : Lembar Observasi Peningkatan Pembelajaran Tematik dengan Model <i>Accelerated Learning</i> di Kelas III SD Negeri 18 Sinapa Piliang Kecamatan Lubuk Sikarah Kota Solok (Untuk Aktivitas Peserta Didik) Siklus III.....	450
Lampiran 67 : Catatan Lapangan Penelitian	453
Lampiran 68 : Laporan Hasil Wawancara	461
Lampiran 69 : Surat Persetujuan Melakukan Penelitian.....	466
Lampiran 70 : Dokumentasi Foto Penelitian	469

Daftar Gambar

	Halaman
Gambar 1.1 Bagan Kerangka Teori	38
Gambar 2.1 Bagan Alur Penelitian	48
Gambar 4.1 Grafik Batang Pengamatan Aspek Guru Semua Siklus	237
Gambar 4.2 Grafik Batang Pengamatan Aspek Peserta Didik Semua Siklus.....	238
Gambar 4.3 Grafik Batang Hasil Belajar Peserta Didik Semua Siklus	239
Gambar 4.4 Grafik Batang Semua Aspek Pengamatan	240
Gambar Berbagai Objek Wisata di Sumatera Barat (Media Siklus I)	264
Gambar Berbagai Bentuk Lembar Mata Uang Rupiah.....	265
Gambar Berbagai Jenis Permainan (Media Siklus II)	327
Gambar Berbagai Beberapa Lembar Uang Bernilai Setara	328
Gambar Berbagai Bentuk Perayaan HUT RI (Media Siklus III).....	397
Gambar Daftar Menu Acara HUT RI di Lapangan.....	398

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dunia pendidikan telah mengalami berbagai kemajuan yang pesat di era globalisasi ini. Kemajuan tersebut tidak terlepas dari berbagai usaha yang dilakukan baik oleh praktisi, pengamat, maupun pemerintah untuk ketercapaian pendidikan yang optimal. Usaha yang dilakukan dalam peningkatan pendidikan yaitu dengan merancang sistem pembelajaran yang disesuaikan dengan perkembangan dan kebutuhan peserta didik khususnya pendidikan pada jenjang Sekolah Dasar (SD) yang berada pada tahap perkembangan operasional konkrit.

Peserta didik pada tahap operasional konkrit mengalami perkembangan yang sangat luar biasa. Pada tahapan tersebut peserta didik memahami sesuatu berdasarkan hal yang bersifat nyata. Selain itu, pada masa perkembangan tersebut umumnya peserta didik masih melihat segala sesuatu sebagai satu keutuhan (holistik) dan memahami hubungan antara konsep secara sederhana. Untuk itu, pembelajaran pada jenjang SD dilaksanakan dengan pembelajaran yang bersifat holistik.

Pembelajaran yang dilaksanakan secara holistik mempunyai beberapa kelebihan. Kelebihan yang didapat guru maupun peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran holistik adalah peserta didik tidak hanya dapat mengembangkan kemampuan aspek kognitif saja melainkan mampu mengembangkan aspek afektif dan psikomotor. Selain itu, dengan

pembelajaran holistik dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan reflektif. (Nanik dan Dany, 2010:123)

Kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan reflektif dapat dikembangkan dengan optimal bila pembelajaran holistik dirancang dengan pembelajaran yang bermakna. Pembelajaran menjadi lebih bermakna bila dilaksanakan dengan jalan menerjunkan peserta didik secara langsung dalam proses pemerolehan pengetahuan yang dimiliki dan sedekat mungkin dengan dunia nyata atau dari konsep yang dipahaminya. Belajar bermakna pada dasarnya merupakan suatu proses mengaitkan informasi baru dengan konsep-konsep relevan yang terdapat pada struktur kognitif peserta didik.

Karakteristik berpikir peserta didik dalam memahami suatu konsep bisa berbeda dengan gurunya. Peserta didik dalam memahami suatu konsep umumnya berdasarkan kehidupan nyatanya. Misalnya dalam memahami konsep semut. Konsep semut pada peserta didik adalah binatang kecil yang selalu mencari makan dengan kerja sama, berbaris, dan bila bertemu saling bersalaman. Sedangkan konsep semut pada guru adalah *insect* yang dipahaminya berdasarkan konsep keilmuan.

Untuk mengetahui konsep yang dipahami peserta didik, guru hendaknya merancang pembelajaran yang memberikan banyak kesempatan kepada peserta didik untuk aktif mengemukakan pendapat atau gagasannya. Dengan kata lain, pembelajaran mengembangkan keterampilan komunikasi peserta didik. Keterampilan komunikasi tersebut diperlukan untuk mengetahui

sejauh mana konsep yang dipahami peserta didik agar mudah memasukan konsep baru yang lebih relevan.

Untuk memasukan konsep baru kepada peserta didik, guru hendaknya merancang pembelajaran yang optimal dan menyenangkan. Hal tersebut diwujudkan dengan menciptakan lingkungan belajar yang positif bagi peserta didik untuk belajar dan memperhatikan cara belajar (visual, auditori, dan kinestetik) yang sesuai dengan dirinya. Hal ini bertujuan agar peserta didik dapat dengan mudah menyerap informasi yang diberikan. Selain itu, juga perlu pemanfaatan berbagai sumber belajar untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.

Melihat karakteristik dan kebutuhan peserta didik tersebut pemerintah perlu mengupayakan pelaksanaan pendidikan yang ideal. Pelaksanaan pendidikan yang ideal diharapkan mampu mengoptimalkan pembelajaran agar tujuan utama pendidikan yaitu menjadikan peserta didik yang berkompetensi dapat tercapai. Maka pembelajaran yang cocok digunakan dengan melihat sesuatu secara nyata, holistik, dan bermakna adalah pembelajaran tematik.

Terkait dengan pelaksanaan pembelajaran tematik Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 mengemukakan bahwa pembelajaran di kelas rendah SD dilaksanakan dalam bentuk pembelajaran tematik. Pembelajaran tematik adalah pembelajaran menggunakan tema tertentu yang terkait dengan beberapa mata pelajaran dengan pengalaman nyata sehari-hari peserta didik. Penggunaan tema seperti itu dapat memberikan pengalaman bermakna bagi peserta didik.

Rusman (2012: 254) berpendapat “Pembelajaran tematik merupakan salah satu model dalam pembelajaran terpadu yang merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan peserta didik baik secara individual maupun kelompok, aktif menggali, dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara holistik, bermakna, dan autentik.”

Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang memberikan kesempatan bagi peserta didik aktif dalam membangun, menggali, dan menemukan konsep pengetahuan secara holistik dan bermakna. Pelaksanaan pembelajaran tematik sendiri didasarkan pada tema tanpa adanya pemisahan antar mata pelajaran. Tanpa adanya pemisahan mata pelajaran tersebut maka pembelajaran tematik dapat dilaksanakan secara holistik dan bermakna bagi peserta didik.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di kelas III SDN 18 Sinapa Piliang Kecamatan Lubuk Sikarah Kota Solok pada tanggal 17 April 2013 terlihat bahwa guru kurang melaksanakan pembelajaran tematik secara efektif. Hal tersebut terlihat dari masih adanya daftar pelajaran dan buku-buku yang masih dikemas perbidang studi. Seharusnya pembelajaran tematik dilaksanakan tanpa ada pemisahan antar bidang studi.

Selain itu, berdasarkan wawancara dengan guru di sekolah tersebut didapatkan informasi tentang keluhan guru terhadap pembelajaran tematik. Pembelajaran tematik yang dilaksanakan di sekolah tersebut juga kurang menggunakan model atau strategi yang menunjang proses pembelajaran tematik yang tepat dan optimal. Pembelajaran masih dilaksanakan secara

konvensional, yaitu hanya sebatas penyampaian informasi kepada peserta didik. Dalam pemerolehan pengetahuan guru juga kurang melibatkan informasi yang dimiliki peserta didik. Guru sering memberikan materi berdasarkan indikator yang akan dicapai dan kurang mengaitkannya dengan kehidupan nyata peserta didik atau konfirmasi dari pengalaman yang dialaminya. Setelah itu, kegiatan pembelajaran dilanjutkan dengan membuat latihan dari materi yang telah disampaikan.

Kegiatan pembelajaran yang demikian membuat pembelajaran terkesan monoton, membosankan, dan sulit mencapai pemahaman yang diharapkan. Hal tersebut dikarenakan informasi atau materi kurang dikaitkan dengan kehidupan nyata peserta didik. Keaktifan peserta didik dalam pembelajaran masih tergolong rendah karena pembelajaran kurang menunjang kegiatan aktif, komunikatif, dan interaktif peserta didik. Peserta didik tidak banyak diberikan kesempatan mengungkapkan gagasannya apalagi memberikan komentar terhadap gagasan yang didengarnya. Akibatnya, keterampilan komunikasi peserta didik masih tergolong rendah.

Pembelajaran yang menyenangkan, mengesankan, dan bermakna juga kurang diupayakan oleh guru. Media pembelajaran yang dapat digunakan sebagai penunjang proses pembelajaran dibuat kurang menarik perhatian peserta didik. Bahkan penyajian materi tertentu yang membutuhkan media tidak disediakan guru dengan berbagai alasan. Sehingga kekuatan visual, auditori, dan kinestetis yang diharapkan dari penggunaan media pembelajaran menjadi kurang berkembang.

Permasalahan yang dikemukakan di atas perlu segera diatasi, agar dampak pembelajaran tersebut tidak semakin luas. Untuk itu, guru hendaknya merancang pembelajaran tematik sebaik mungkin dengan mempertimbangkan aspek perkembangan dan kebutuhan belajar peserta didik. Hal tersebut dapat dilaksanakan dengan mengikuti karakteristik, prinsip, dan rambu-rambu pembelajaran tematik yang dipadukan dengan rancangan model pembelajaran yang inovatif, menyenangkan, dan bermakna bagi aktivitas belajar peserta didik. Salah satu model pembelajaran yang inovatif, menyenangkan dan bermakna bagi peserta didik tersebut adalah model *Accelerated Learning*.

Model *Accelerated Learning* ini menekankan proses pembelajaran dengan lingkungan yang menyenangkan. Pembelajaran dilakukan dengan lingkungan yang menyenangkan maka pemasukan informasi pun akan terasa sangat mudah untuk diserap dan dipahami oleh peserta didik. Pemasukan informasi pun juga dikaitkan dengan kehidupan nyata dan memungkinkan peserta didik untuk dapat mengemukakan ide dan gagasannya baik dalam bentuk lisan maupun tulisan yang berguna untuk meningkatkan kemampuan komunikasinya. Aktivitas tersebut digunakan guru untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap suatu materi. Peserta didik dapat dikatakan paham apabila ide dan gagasannya dapat dipahami oleh orang lain.

Hal ini sejalan dengan pendapat Rose dan Nicholl (2009:35) yang menyatakan *Accelerated Learning* adalah sebuah model pembelajaran yang mengakui bahwa masing-masing dari peserta didik memiliki cara belajar

pribadi pilihannya yang cocok dengan karakter dirinya. Ketika peserta didik belajar menggunakan model yang cocok dengan gaya belajar pribadinya, peserta didik dapat belajar dengan cara paling alamiah bagi diri anda sendiri. Sebab, yang alamiah menjadi lebih mudah dan yang lebih mudah menjadi lebih cepat itulah yang dimaksud dengan cara belajar cepat.

Model *Accelerated Learning* menekankan pada proses mendapatkan keadaan pikiran yang benar dalam pembelajaran dan menggali informasi tentang materi dari peserta didik berdasarkan pengamalan atau informasi yang diketahuinya. Pengetahuan tersebut selanjutnya dianalogikan untuk menanamkan konsep baru, lalu dilanjutkan dengan kegiatan memicu memori dari hal-hal yang peserta didik pahami dari kegiatan presentasi untuk mengemukakan apa yang peserta didik pahami. Pembelajaran diakhiri dengan kegiatan refleksi dari pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Penggunaan Model *Accelerated Learning* dalam pembelajaran memiliki beberapa keuntungan. Lif, dkk (2011: 12) menyatakan ”Implementasi *Accelerated Learning* memberikan beberapa keuntungan yaitu : 1) menciptakan imajinasi dan kreatif peserta didik, 2) membuat peserta didik terlibat total, 3) menciptakan lingkungan belajar yang sehat, 4) mempercepat dan memperkaya belajar, 5) meningkatkan daya ingat dan performa, 6) mempercepat proses rancangan belajar, 7) membangun masyarakat belajar yang efektif, dan 8) meningkatkan penggunaan teknologi dalam pembelajaran.”

Model *Accelerated Learning* juga dinilai tepat dan sesuai dengan harapan pembelajaran yang bermakna. Hal tersebut dikarenakan pembelajaran dengan model *Accelerated Learning* ini melibatkan peserta didik dalam membangun pengetahuannya dan aktivitas pembelajaran mendukung keaktifan, kreativitas, dan kebermaknaan dengan cara yang menyenangkan. Sehingga diharapkan dapat meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran.

Apabila pembelajaran tematik dilakukan dengan langkah pembelajaran dan penggunaan model yang tepat maka dapat memberikan dampak yang positif terhadap hasil belajar yang efektif dan optimal. Melihat hal tersebut, peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian agar terjadi peningkatan dalam proses pembelajaran. Untuk itu, permasalahan tersebut peneliti atasi secara ilmiah melalui penelitian tindakan kelas dengan judul “ **Peningkatan Proses Pembelajaran Tematik dengan Model *Accelerated Learning* Di Kelas III SDN 18 Sinapa Piliang Kecamatan Lubuk Sikarah Kota Solok.**”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah. Beberapa masalah tersebut yaitu :

1. Guru kurang melaksanakan pembelajaran tematik sesuai hakikatnya.
2. Guru kurang menggunakan model atau strategi pembelajaran yang efektif dan menyenangkan bagi peserta didik.
3. Pembelajaran masih dilakukan secara konvensional.
4. Pemerolehan informasi masih bersumber dari guru.

5. Materi pembelajaran kurang dikaitakan dengan kehidupan nyata peserta didik.
6. Keterampilan komunikasi kurang dikembangkan secara optimal oleh guru.
7. Guru kurang mengupayakan pembelajaran yang menyenangkan, mengesankan, dan bermakna dengan melibatkan kekuatan visual, auditorial dan kinestesis secara seimbang.
8. Belum digunakannya model pembelajaran *Accelerated Learning* pada pembelajaran tematik di sekolah tersebut.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan, keterbatasan waktu serta tenaga yang ada maka tidak semua masalah dapat teridentifikasi dan dapat diteliti. Maka rancangan penelitian ini difokuskan pada proses dan hasil pembelajaran tematik. Peneliti melaksanakan penelitian ini tentang Peningkatan Proses Pembelajaran Tematik dengan Model *Accelerated Learning* di Kelas III SDN 18 Sinapa Piliang Kecamatan Lubuk Sikarah Kota Solok.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka masalah yang dapat dirumuskan pada penelitian ini adalah bagaimanakah meningkatkan proses pembelajaran tematik dengan model *Accelerated Learning* di kelas III SDN 18 Sinapa Piliang Kecamatan Lubuk Sikarah Kota Solok?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan peningkatan proses pembelajaran tematik dengan

model *Accelerated Learning* di kelas III SDN 18 Sinapa Piliang Kecamatan Lubuk Sikarah Kota Solok.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini nantinya diharapkan dapat memberikan manfaat, baik yang bersifat teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

a. Bagi Peneliti

Meningkatkan wawasan, pengalaman, dan profesionalitas peneliti dalam pembelajaran tematik dengan model *Accelerated Learning* di SD sehingga menjadi guru profesional dapat terlaksana dengan baik.

b. Bagi Pengembangan Ilmu

Manfaat penelitian ini bagi pengembangan ilmu yaitu sebagai masukan dan rujukan dalam pembelajaran tematik dengan model *Accelerated Learning*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

- 1) Bahan masukan dari pengetahuan dan pengalaman peneliti dalam pelaksanaan pembelajaran tematik bagi guru di kelasnya.
- 2) Untuk meningkatkan pembelajaran efektif dan menyenangkan yang berpusat pada peserta didik.

b. Bagi Peserta Didik

- 1) Dapat meningkatkan motivasi dalam belajar dengan bertambahnya variasi model pembelajaran
- 2) Pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dapat memberikan pengalaman yang bermakna pada peserta didik.

c. Bagi Kepala Sekolah

Dapat mendorong para guru pada sekolah yang dipimpinnya untuk melakukan penelitian tindakan kelas dalam rangka perbaikan kualitas pembelajaran di sekolah yang dipimpinnya.

d. Bagi Peneliti Lain

Dapat dijadikan bahan rujukan dan dikembangkan dengan penelitian serupa pada pembelajarn tematik dengan model *Accelerated Learning*.